

## RINGKASAN

**Latar belakang :** Proses melahirkan memiliki resiko terjadinya ruptur perineum. Insiden penyembuhan luka perineum yang tertunda sebesar 4,9% yang diakibatkan dari luka perineum yang tidak menyatu dan adanya infeksi klinis. Proses tersebut dapat terganggu atau penyembuhannya terlambat akibat dari berbagai faktor seperti usia, nutrisi, nyeri, dan hygiene yang buruk. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka perineum pada ibu nifas. **Metode :** metode penelitian analitik observasional dengan pendekatan cross sectional. Jumlah sampel sebanyak 30 responden dengan teknik purposive sampling. Instrumen yang digunakan REEDA scale, skala nyeri, survai konsumsi makanan metode *recall 24 jam* dan kuesioner *personal hygiene*. **Hasil :** ada hubungan usia, nyeri, nutrisi dan personal hygiene dengan proses penyembuhan luka perineum. **Kesimpulan :** faktor yang mempengaruhi proses penyembuhan luka yakni usia, nyeri, nutrisi (energy dan protein) dan personal hygiene.

Kata kunci : proses penyembuhan luka perineum